

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Charoen Pokphand Jaya Farm 7 Desa Sampe Cita Kecamatan Kutalimbaru dengan telah dilakukan pengujian dan terbukti kebenarannya, dengan demikian hipotesis pertama diterima.
2. Insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Charoen Pokphand Jaya Farm 7 Desa Sampe Cita Kecamatan Kutalimbaru, telah dilakukan pengujian dan terbukti kebenarannya, dengan demikian hipotesis kedua diterima.
3. Secara simultan (bersama-sama) Lingkungan Kerja dan insentif terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap PT. Charoen Pokphand Jaya Farm 7 Desa Sampe Cita Kecamatan Kutalimbaru. Pengujian telah dilakukan dan dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi PT. Charoen Pokphand Jaya Farm 7 Desa Sampe Cita Kecamatan Kutalimbaru
 - Guna untuk meningkatkan kinerja karyawan sebaiknya perusahaan harus memperhatikan kebersihan di sekitar lingkungan kerja dan

sebaiknya kotoran dari ayam tidak diletakkan disekitar kandang melainkan perusahaan harus membuat tempat tersendiri untuk pembuangan kotoran ayam yang jauh dari lingkungan kerja karena kotoran tersebut dapat menimbulkan penyakit, mengundang lalat dan mengeluarkan aroma tidak sedap yang dapat menghambat kinerja karyawan karena karyawan merasa tempat kerjanya tidak nyaman, sehat dan kondusif yang akhirnya dapat mengakibatkan penurunan kinerja karyawan.

- Untuk masalah pembagian insentif, peneliti memberikan saran kepada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm 7 Desa Sampe Cita Kecamatan Kutalimbaru yaitu seharusnya perusahaan harus memberikan penjelasan yang jelas kepada seluruh karyawan mengenai syarat agar mendapatkan bonus dan insentif yang lebih besar guna meminimalisir kecemburuan sosial kepada masing-masing karyawan dan juga rasa curiga dari seluruh karyawan yang merasa mendapatkan insentif yang tidak sesuai dengan kerja mereka dibandingkan dengan karyawan lainnya, sehingga para karyawan dapat meningkatkan kinerja mereka dalam mencapai tujuan perusahaan.
- Untuk masalah jadwal kerja karyawan yang wajib berada dikandang satu harian tanpa istirahat yang memadai seharusnya perusahaan harus meninjau kembali peraturan tersebut karena jika karyawan berada dalam kandang seharian tanpa istirahat dapat menyebabkan kejenuhan pada karyawan yang pada akhirnya akan mengakibatkan penurunan

kinerja karyawan. Saran dari peneliti seharusnya perusahaan harus memberikan waktu 2 kali dalam sehari untuk karyawan beristirahat dan izin untuk keluar kandang dengan durasi 1 jam sehingga dapat meminimalisir kejenuhan dan dapat memberikan waktu rileksasi pada karyawan dalam bekerja sehingga dengan optimalnya waktu istirahat para karyawan dapat meningkatkan kinerja mereka dalam bekerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengangkat pengaruh lingkungan kerja dan insentif terhadap kinerja karyawan PT. Charoen Pokphand Jaya Farm 7 Desa Sampe Cita Kecamatan Kutalimbaru, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan variabel tersebut dengan mengembangkan indikator yang lebih tepat atau menambah variabel lainnya seperti kecerdasan emosional, budaya organisasi, komitmen, beban kerja, motivasi kerja, dan variabel lainnya yang lebih relevan yang memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan sehingga dapat membantu tercapainya tujuan instansi pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm 7 Desa Sampe Cita Kecamatan Kutalimbaru.